

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Salah satu perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bergerak di bidang infrastruktur adalah sub sektor transportasi. Transportasi termasuk aspek penting dari bidang infrastuktur karena selain sebagai alat pendukung mobilitas yang efisien, transportasi juga berpengaruh dalam meningkatkan perekonomian suatu negara.

Hal ini menjadi peluang bagi para perusahaan yang bergerak di bidang transportasi karena kemajuan teknologi dan tingginya kebutuhan masyarakat akan jasa transportasi, namun keragaman jenis transportasi juga mengakibatkan persaingan antar pelaku usaha yang semakin ketat. Dengan munculnya pesaing baru dengan sistem *online*, persaingan antar penyedia jasa transportasi menjadi semakin ketat. Karena masyarakat kini memilih transportasi internet yang dianggap lebih nyaman dan terjangkau, keberadaan perusahaan transportasi tradisional terkena dampak negatif.

Dari perspektif manajemen, efektivitas sebuah perusahaan dapat dilihat dari kemampuan perusahaan tersebut dalam memperoleh keuntungan atau laba dalam jangka waktu tertentu. Perusahaan yang bisa menghasilkan keuntungan atau laba yang maksimal dalam jangka panjang, dapat menarik investor untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Kinerja keuangan perusahaan, secara teratur disajikan dalam sebuah laporan keuangan yang akan diterbitkan dalam waktu tertentu. Menurut Kasmir (2013)

laporan keuangan merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam kurun waktu tertentu. Untuk mempermudah dan mengetahui posisi perusahaan saat ini, maka laporan keuangan harus di analisis supaya dapat dimengerti dan dipahami.

Analisis laporan keuangan yang umum digunakan yaitu menggunakan analisis rasio keuangan. Rasio keuangan merupakan aktivitas membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya. Tujuan rasio keuangan yaitu untuk mengetahui dan memperbaiki kondisi kinerja perusahaan. Rasio yang sering digunakan yaitu rasio profitabilitas.

Kapasitas perusahaan untuk menghasilkan laba dari pendapatan investasi dan penjualan di evaluasi dengan menggunakan rasio profitabilitas. Keuntungan yang dihasilkan perusahaan akan meningkat jika pengembalian investasi juga meningkat. Dengan demikian, semakin banyak investor yang melakukan investasi untuk menanamkan modalnya dalam suatu perusahaan, maka jika laba perusahaan tinggi maka investor juga akan menerima tingkat pengembalian (*Return*) yang tinggi. Dalam penelitian ini menggunakan profitabilitas yaitu *Return On Equity (ROE)*.

Return On Equity (ROE) merupakan rasio yang bertujuan untuk menganalisis laporan keuangan. Tujuan ROE untuk mengevaluasi kinerja manajemen perusahaan dalam pengembalian investasi. ROE adalah perbandingan antara laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri (Kasmir, 2014). Nilai *Return On Equity* yang tinggi maka akan tinggi juga laba bersih yang didapatkan dari setiap dana rupiah yang tertanam dalam ekuitas. Begitu pula sebaliknya, apabila nilai *Return On Equity* rendah, maka jumlah laba yang di dapatkan dari setiap data yang tertanam

dalam ekuitas juga semakin rendah. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi tinggi rendahnya *Return On Equity* sebuah perusahaan yaitu *Debt to Asset Ratio (DAR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)*.

Debt to Asset Ratio (DAR) merupakan rasio untuk mengukur total liabilitas terhadap total asset (Kasmir, 2019). Dengan kata lain, menentukan sejauh mana utang mendukung aset atau sejauh mana utang mempengaruhi dalam pengelolaan aset. Perusahaan akan lebih sulit mendapatkan pinjaman baru jika nilai DAR yang tinggi karena dapat diperkirakan perusahaan tersebut tidak mampu dalam melunasi hutangnya dengan aset yang dimiliki. Akan tetapi, jika nilai DAR yang rendah menunjukkan perusahaan didanai oleh utang semakin kecil dengan demikian resiko menutup utang semakin kecil.

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar modal yang disediakan pinjaman (kreditur) dengan pemilik perusahaan. Tujuannya adalah untuk mengukur nilai liabilitas dan ekuitas (Kasmir, 2019). Semakin rendah rasio ini maka perusahaan dalam membayar utang kewajiban jangka panjang juga semakin baik. Namun sebaliknya apabila rasio ini tinggi maka perspektif kemampuan membayar utang jangka panjang kurang baik. Artinya jika nilai rasio ini rendah maka kemampuan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan akan semakin tinggi. Begitupun sebaliknya, jika nilai rasio ini tinggi maka akan semakin rendah perusahaan untuk mendapatkan keuntungan. Artinya apabila utang perusahaan besar maka semakin rendah ROE. Kemudian, apabila nilai *Debt to Asse Ratio (DAR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* tinggi dapat dikatakan beban perusahaan pada pihak luar semakin besar.

Berikut ini merupakan data mengenai ROE pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021.

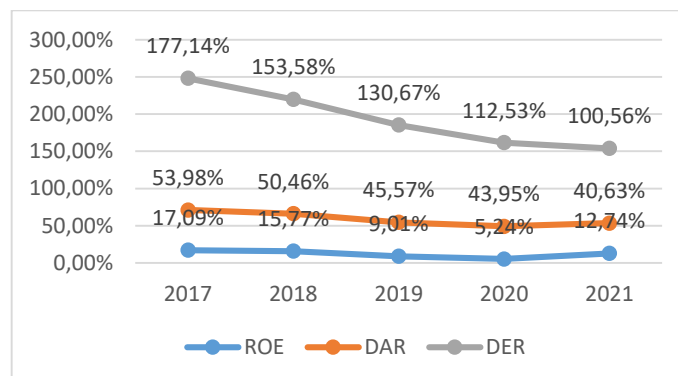
Tabel 1.1.
Rata-rata Nilai Return On Equity, Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021

TAHUN	Variabel Penelitian		
	ROE	DAR	DER
2017	17,09%	53,98%	177,14%
2018	15,77%	50,46%	153,58%
2019	9,01%	45,57%	130,67%
2020	5,24%	43,95%	112,53%
2021	12,74%	40,63%	100,56%

Sumber: www.idx.co.id (data diolah peneliti tahun 2023)

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa perbandingan *Return On Equity*, *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* memiliki nilai yang fluktuasi atau mengalami peningkatan dan penurunan setiap tahunnya sehingga menunjukkan nilai yang tidak konsisten.

Grafik 1.1
Rata-rata Nilai Return On Equity, Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di BEI Periode 2017-2021



Sumber: www.idx.co.id (data diolah peneliti tahun 2023)

Berdasarkan grafik diatas dapat dilihat rata-rata *Return On Equity* Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi tersebut terus terjadi penurunan dari tahun 2017-2020, dimana pada tahun 2017 sebesar 17,09% dan mengalami penurunan pada tahun 2018 menjadi 15,77%, begitu juga pada tahun 2019 turun menjadi 9,01% dan mengalami penurunan kembali pada tahun 2020 yaitu menjadi 5,24%, ini merupakan tahun yang memiliki nilai ROE paling rendah, sementara pada tahun 2021 mengalami kenaikan daripada tahun sebelumnya yaitu sebesar 12,74%. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin rendah rasio ini, semakin kurang baik.

Dapat dilihat dari rata-rata *Debt to Asset Ratio* Pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi tersebut terus terjadi penurunan dari tahun 2017-2021, dimana pada tahun 2017 sebesar 53,98% dan terjadi penurunan pada tahun 2018 menjadi 50,46%, begitu juga pada tahun 2019 turun menjadi 45,57%, dan terjadi penurunan kembali pada tahun 2020 dan 2021 menjadi 43,95% dan 40,63%. Nilai DAR yang tinggi artinya pendanaan dengan hutang semakin banyak, demikian pula sebaliknya jika nilai DAR rendah artinya pendanaan dan hutang sedikit. Semakin besar aktiva yang diukur maka akan semakin baik, berarti aktiva dapat lebih cepat berputar dan meraih laba yang menunjukkan semakin efisien penggunaan keseluruhan aktiva.

Rata-rata *Debt to Equity Ratio* Perusahaan Sub Sektor Transportasi mengalami penurunan dari tahun 2017-2021, penurunan yang terjadi cukup besar yaitu pada tahun 2017 sebesar 177,14% dan pada tahun 2018 mengalami penurunan menjadi 153,58%, pada tahun 2019 dan 2020 terjadi penurunan menjadi 130,67% dan 112,53%, begitu pula pada tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 100,56%.

Berdasarkan uraian tersebut, semakin rendah rasio DER maka akan semakin tinggi kemampuan perusahaan untuk dapat memenuhi semua kewajibannya.

Maka, dari latar belakang diatas peneliti memutuskan untuk mengambil judul **“Pengaruh *Debt to Asset Ratio (DAR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap *Return On Equity (ROE)* (Studi pada Perusahaan Sub Sektor Transportasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021”**.

B. Identifikasi dan Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti dapat mengidentifikasi bahwasanya:

1. Profitabilitas khususnya *Return On Equity* dapat dipengaruhi oleh Struktur Modal diantaranya *Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*.
2. Struktur modal perusahaan harus optimal agar mendapatkan laba yang maksimal.
3. Terdapat ke inkonsistenan dari beberapa penelitian terdahulu mengenai pengaruh variabel X (*Debt to Asset Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*) terhadap variabel Y (*Return On Equity*).

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh *Debt to Asset Ratio (DAR)* terhadap *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan Sub Sektor Transportasi Periode 2017-2021?

2. Apakah terdapat pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan Sub Sektor Transportasi Periode 2017-2021?
3. Apakah terdapat pengaruh *Debt to Asset Ratio (DAR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan Sub Sektor Transportasi Periode 2017-2021?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, peneliti memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt to Asset Ratio (DAR)* terhadap *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan Sub Sektor Transportasi Periode 2017-2021.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan Sub Sektor Transportasi Periode 2017-2021.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt to Asset Ratio (DAR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Return On Equity (ROE)* pada perusahaan Sub Sektor Transportasi Periode 2017-2021.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk para pengembang ilmu pengetahuan khususnya dalam ilmu manajemen keuangan

dan juga dapat menjadi referensi bagi para peneliti selanjutnya dengan judul yang sama.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Peneliti berharap penelitian ini membuat peneliti menjadi terbuka dalam melihat kinerja tinggi rendahnya profitabilitas di suatu perusahaan yang disebabkan oleh struktur modal dan profitabilitas.

b. Bagi Perusahaan

Peneliti berharap penelitian ini dapat digunakan sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam meningkatkan kinerja perusahaan dalam bidang keuangan terutama dalam meningkatkan laba perusahaan.

c. Bagi Peneliti Lain

Peneliti berharap penelitian ini dapat memberikan perluasan teori serta memberikan informasi mengenai pengaruh *Debt to Asset Ratio (DAR)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap *Return On Equity (ROE)*.